Aplikasi Sistem Penilaian Penguji Berbasis YII Framework Sebagai Media Input Nilai Mahasiswa Sidang Tugas Akhir Dan Skripsi Pada Perguruan Tinggi

Test Appraisal System Application Based on YII Framework as a Media Input Student Value Final Project and Thesis Session at Higher Education

Erick Febriyanto[1], Indri Handayani[2], Danang Suprayogi[3]
Jurusan Sistem Komputer, STMIK Raharja, Tangerang
e-mail: [1]erick@raharja.info, indri@raharja.info [2] , [3]danang.suprayogi@raharja.info

ABSTRAK

Pengembangan sistem merupakan sebuah bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sistem agar lebih berinovasi. Perguruan Tinggi Raharja merupakan salah satu perguruan tinggi ilmu komputer yang memiliki banyak sistem dalam mendukung kegiatan akademiknya. Pada Perguruan Tinggi Raharja terdapat sistem Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir yang memberikan kemudahan bagi dosen sebagai media untuk memberikan penilaian sidang skripsi atau tugas akhir. Sistem Penilaian Penguji sangatlah penting dalam proses berjalannya sidang skripsi atau tugas akhir, karena memudahkan dosen dalam memberikan penilaian kepada hasil penelitian skripsi mahasiswa. Namun, pada sistem penilaian penguji saat ini memiliki permasalahan yaitu masih menggunakan jaringan lokal yang tentunya masih menggunakan kabel UTP sebagai connectornya.Dari permasalahan itu maka perlu adanya pengembangan pada penilaian penguji agar dapat diakses pada sistem PESSTA+ sehingga menjadi lebih sistematis, terorganisir, dapat diakses secara online. Pada pengembangan sistem penilaian penguji ini menggunakan metode analisis swot dan elisitasi. Dan menggunakan salah satu Framework PHP yaitu Yii Framework.

Kata kunci— Penilaian Penguji, PESSTA+, Skripsi

ABSTRACT

System development is a form of effort to improve the quality of the system to be more innovative. Raharja College is one of the computer science colleges which has many systems in supporting its academic activities. At Higher Education Raharja there is a Thesis and Final Assignment Assessment System which provides convenience for lecturers as media to provide a thesis or final assignment assessment. The Examiner Assessment System is very important in the process of the thesis trial or final assignment, because it makes it easier for the lecturer to provide an assessment to the results of the student thesis research. However, in the assessment system the testers currently have problems that are still using local networks which of course still use the UTP cable as the connector. From this problem, it is necessary to develop the assessment of the examiner so that it can be accessed on the PESSTA + system so that it becomes more systematic, organized, accessible online. In the development of this test assessment system uses swot analysis and elicitation methods. And use one of the PHP Framework, Yii Framework.

Keywords—*Assessment of Examiners, PESSTA+, Skripsi*

1. PENDAHULUAN

Sidang adalah media diskusi yang melibatkan lebih dari 2 (dua) orang dosen penguji dengan materi hasil karya ilmiah peserta sidang, dan merupakan pertemuan formal untuk menghasilkan suatu keputusan yang menggunakan aturan yang berlaku dengan jelas.

Pengertian penilaian mempunyai fungsi mengalokasikan sumber yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta melakukan pengendalian dan koreksi terhadap penyimpangan yang muncul, sehingga penilaian sidang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Mutu dan pengetahuan dunia pendidikan beserta elemennya saat ini tentunya semua tidak terlepas dari penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu media yang banyak memberikan manfaat. Teknologi pun kini bukan hanya menjangkau perkantoran tetapi juga instansi-instansi masyarakat seperti Perguruan Tinggi. Akan tetapi pemenuhan kebutuhan terhadap informasi pada saat ini tidak lepas dari pemakaian dan pemanfaatan komputer dengan semaksimal mungkin. Dibandingkan dengan proses sebelumnya, dengan adanya sistem berbasis komputer ini, maka pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih efektif dan efisien. Dibandingkan dengan tidak adanya teknologi, kurangnya pemahaman terhadap teknologi komputer menghambat akses atau jalannya suatu instansi akademis ke dunia luar.

Saat ini pada Perguruan Tinggi Raharja masih menggunakan sistem penilaian penguji strata 1 yang masih menggunakan jaringan lokal dimana ketika sidang berlangsung masih menarik kabel UTP untuk mengkoneksikan Personal Computer (PC) yang ada dengan sistem penilaian penguji.

Namun pada sistem yang berjalan saat ini, terdapat beberapa kekurangan dimana sistem penilaian sidang mahasiswa skripsi dan tugas akhir masih menggunakan jaringan lokal dan sangat tidak efisien, sehingga ingin diterapkan untuk bisa diakses secara online. Pada Perguruan Tinggi raharja sistem penilaian penguji sidang merupakan bagian yang sangat penting pada proses persidangan karena penguji menginput nilai pada sistem tersebut.

Dengan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem yaitu penilaian penguji sidang skripsi dan tugas akhir yang dapat diakses dengan online serta sudah dapat diakses pada sistem PESSTA+ bersama dengan sistem penunjang sidang lainnya yang sebelumnya sudah online seperti Penilaian Objective Sidang dan Penilaian Pembimbing. Tujuan adanya PESSTA+ adalah mengoptimalkan penilaian sidang, menghemat waktu dan untuk mempermudah penguji sidang agar lebih efektif dan efisien.

Website PESSTA+ Perguruan Tinggi Raharja, merupakan suatu sistem validasi penilaian Objektif Sidang yang dapat di akses secara mandiri dan online, sehingga Mahasiswa dapat melakukan submit di mana saja dan kapan saja. Yang ditujukan untuk mempermudah mahasiswa dalam memenuhi 10 point Penilaian Objektif pada saat Sidang TA/Skripsi. PESSTA+ sendiri merupakan kepanjangan dari Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir) [1].

Dengan adanya website PESSTA+ pada Perguruan Tinggi Raharja ini sangat membantu setiap Pribadi Raharja khususnya kepada mahasiswa yang ingin menyelesaikan Skripsi dan Tugas Akhir. Pada PESSTA+ mahasiswa dapat menggunakan beberapa fitur yang ada pada PESSTA+ yaitu

Validasi berkas Raharja Career, Validasi kutipan Jurnal, Validasi Widuri, Validasi Bimbingan Konsultasi, Validasi Widuri, Validasi Sertifikat Tridharma, Validasi Poster Session, Validasi Berkas Sidang, Validasi Sertifikat, Validasi Jurnal.

Selain untuk melakukan validasi perisapan sidang Skripsi dan Tugas Akhir mahasiswa, website PESSTA+ nantinya akan diterapkan aplikasi sistem penilaian penguji sidang Skripsi dan Tugas Akhir. Sehingga nantinya seluruh proses sidang dari pengumpulan berkas sidang, penilaian pembimbing serta penilaian penguji sidang terdapat dalam sebuah website PESSTA+, yang dapat membuat seluruh proses sidang berjalan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas serta mutu dan menganalisa kendala-kendala apa saja yang ada pada sistem Penilaian Penguji yang sedang berjalan saat ini dan melakukan pembuatan sistem yang memudahkan penguji sidang dalam memberikan penilaian pada PESSTA+ yang berkaitan dengan penilaian sidang pada Perguruan Tinggi Raharja.

2. METODE PENELITIAN

Upaya dalam meningkat kan Penilaian Penguji sebagai media input nilai *website* PESSTA+, terdapat beberapa *literature review* yang telah disiapkan untuk mengidentifikasi kesenjangan, menghindari pengulangan, dan meneruskan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Beberapa *literature review* diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Handayani, dkk. (2016), yang berjudul "Penerapan Sistem Validasi Jurnal Di Pessta+ Sebagai Penilaian Artikel Ilmiah dalam Mendukung Kegiatan Civitas Akademika" Penelitian ini mengulas tentang sebuah sistem PESSTA yang belum bisa secara otomatis mengakses poin validasi jurnal dan juga belum diberlakukan SK (Surat Keputusan) yang menentukan jurnal yang diakui dan tidak diakui di Perguruan Tinggi Raharja. PESSTA (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir) adalah sebuah sistem pelayanan kampus yang ditujukan bagi dewan penguji dalam menyusun alur pelaksanaan sidang, peserta sidang maupun penonton sidang dalam pelaksanaan sidang skripsi dan tugas akhir pada Perguruan Tinggi Raharja. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diupayakan penyelesaiannya, dengan mengembangkan sistem PESSTA menjadi PESSTA+ adalah sebuah sistem informasi penilaian sidang skripsi dan tugas akhir plus. Peserta sidang bisa submit jurnal mereka sejak semester 1 jika sudah ada atau sebelum pelaksanaan sidang berlangsung agar nilai jurnal tersebut segera di kunci ke dalam sistem tersebut sehingga pada saat pelaksanaan sidang dewan penguji tidak perlu lagi mengecek berkas-berkas yang dibawa oleh peserta sidang dan memberikan nilai PO (Penilaian Objektif) pada sistem PESSTA.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Indri Handayani, Erick Frebriyanto, Kevin Rama (2018), yang berjudul "Penerapan Viewboard Sebagai Media Informasi Sidang Skripsi Pada PESSTA+ di Perguruan Tinggi" Penerapan ini mengulas tentang PESSTA + (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir Plus) sebagai media validasi jurnal dan hibah yang dilakukan oleh mahasiswa secara online dan mandiri diharapkan dapat memberikan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya, oleh karena itu, dibutuhkan sarana untuk memberikan solusi, mengevaluasi proses dan memonitoring kinerja proses yang sedang berjalan. Dengan merancang sebuah Viewboard, diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai kegiatan sidang skripsi / tugas akhir dari PESSTA +.
3. Penerapan ini dilakukan oleh Indri Handayani, Qurotul Aini, Priyatna Abdul A (2018), yang berjudul "Permanfaatan *Generate* Penjadwalan Sidang Pada PESSTA+ Berbasis Yii

Framework Di Perguruan Tinggi" Penelitian ini tentang sistem *generate* penjadwalan sidang TA/Skripsi pada perguruan tinggi merupakan sebuah sistem informasi yang berbasis Yii Framework dimana sistem dapat mempermudah penjadwalan secara efektif dan efisien . Mempermudah proses penjadwalan dan aplikasi penjadwalan nya berfungsi untuk mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi jadwal sidang TA/Skripsi. dengan adanya validasi data mahasiswa, jadwal dosen, ruangan, waktu dan hari sehingga mempercepat proses penjadwalan sidang TA/Skripsi dan juga mempercepat kinerja dalam menyusun jadwal sidang.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Warsito, dkk (2014), yang berjudul "Kajian *Yii Framework* Dalam Pengembangan*Website* Perguruan Tinggi". Penelitian ini mengulas tentang umumnya dalam pemrograman bahasa PHP, orang cenderung menulis coding dari awal. Sepertinya halnya *Website* Perguruan Tinggi Raharja yang memiliki 4 (empat) permasalahan diantaranya dari segi tampilan, konten, keamanan dan teknologi. Karena *website* Perguruan Tinggi Raharja masih menggunakan cara konvensional dalam pembangunannya, yang memakan waktu lama pada akhirnya dapat mengakibatkan permasalahan seperti kerumitan dalam penyusunan kode program. Dimana hal itu dapat mengakibatkan lamanya waktu pengembangan*website* dan sulit untuk melakukan pemeliharaan lebih lanjut karena kode program yang disusun tidak memiliki standar pengembangan aplikasi yang baik. Sebagai solusinya di kemukakan 4 (empat) solusi dari permasalahan diatas diantaranya adalah infrastruktur *website*, tampilan *website*, konten *website* dan dashboard system, ini dapat dikelola lebih mudah dengan menerapkan *framework* berbasis PHP seperti *Yii Framework*. *Yii Framework* adalah suatu kerangka kerja yang berisi *function* dan *class* menggunakan metode MVC yang terdapat didalamnya. MVC merupakan suatu metode yang memisahkan bagian-bagian dari suatu *web* aplikasi terdiri dari *Model*, *View*, dan *Controller*. Dengan adanya *Yii Framework* manfaatnya sangat signifikan didapatkan karena dengan mudah melakukan pengembangan semua jenis aplikasi *web* karena *Yii* sangat ringan dan dilengkapi dengan solusi*caching* yang memuaskan, serta sangat cocok untuk pengembangan aplikasi dengan lalu-lintas tinggi. Dalam hal keamanannya pun memiliki tingkat *security* yang cukup bagus, diantaranya pencegahan terhadap *cross site scripting* (xss), pemalsuan permintaan situs-silang, serta pencegahan serangan *cookie*. Dengan dibangunnya *website* Perguruan Tinggi Raharja menggunakan *Yii Framework* diharapkan dapat meningkatkan performa website sebagai *spotlight* informasi Pribadi Raharja kedepannya.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Mohamad Farozi, M. Suyanto, Emha Taufiq Lutfi pada tahun (2015), yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA MENGGUNAKAN METODE GAMIFIKASI". Rancangan sistem informasi penilaian kinerja SDM dengan metode gamifikasi ditampilkan melalui website dan memungkinkan challenge (tugas dan tanggung jawab) karyawan menjadi lebih menyenangkan untuk dikerjakan, user (karyawan) akan diberikan point dan badge (reward) ketika berhasil menyelesaikan challenge dan user (karyawan) lain dapat melihat performa dari masing-masing user (karyawan) melalui leaderboard.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik, dkk. (2014), yang berjudul "PERANCANGAN APLIKASI SISTEM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DENGAN METODE MBO DAN BARS (STUDI KASUS PLTA MANINJAU)" Penelitian ini mengulas tentang Aplikasi penilaian kinerja karyawan untuk memenuhi kebutuhan permintaan akan sumber daya manusia yang berkualifikasi, yang merupakan cabang dari PT PLN dan berada dibawah Sektor Pembangkitan Bukittinggi, telah mencoba mempersiapkan tenaga kerja yang mampu memenuhi kebutuhan permintaan bisnis. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah

dengan menilai performansi pekerja. Penilaian performansi pekerja yang dilakukan pada PLTA Maninjau saat ini belum mampu melihat performansi dan pencapaian dari setiap pekerja. PLTA Maninjau harus meningkatkan proses penilaian pegawai-pegawai mereka. Metode yang dapat digunakan untuk menilai performansi pegawai adalah Management By Objective (MBO) dan Behaviorally Anchored Rating Scale (BARS). Demi menjawab kebutuhan penyediaan data yang semakin cepat meningkatnya.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Saefudin dan Sri Lestari pada tahun (2017), yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Karyawan PT. Mulya Spindo Mills Menggunakan Metode Algoritma C4.5" Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Karyawan PT. Mulya Spindo Mills Menggunakan Metode Algoritma C4.5 merupakan suatu sistem yang dibangun untuk dapat membantu pihak perusahaan dalam menentukan kinerja karyawan sesuai kriteria. Sistem diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Mulia Spindo Mills khususnya dapat mengubah penilaian kinerja karyawan yang sebelumnya dilakukan secara subyektif menjadi lebih objektif
8. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azlina Johari, Norliza Zaini, Mohd Fuad Abdul Latip, Nina Korlina Madzhi dan Rosni Abu Kassim (2015) dengan judul "Online-based continuous assessment repository for lecturers and students". Penelitian yang bertujuan mengembangkan sistem repositori penilaian kontinu berbasis online yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para dosen dan mahasiswa. Metode konvensional untuk memberi tahu tanda penilaian berkelanjutan, misalnya tanda test atau penugasan kepada siswa termasuk menampilkan tanda siswa di papan buletin atau hanya dengan mengembalikan tes atau tugas yang di tandai kepada siswa.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ardi Wibawa, Luciana Andrawina, Amelia Kurniawati (2015) yang berjudul "Perancangan Proses Bisnis Penilaian Kinerja Dosen Berbasis Knowledge Conversion Menggunakan Metode Seci dan 5C-4C Di Program Studi Sistem Informasi". Penelitian ini menghasilkan knowledge bahwa kinerja dari masing-masing dosen masih belum merata walaupun berada pada cluster yang sama.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Sucipto pada tahun 2017, yang berjudul "Analisa Hasil Rekomendasi Pembimbing Menggunakan Multi-Attribute Dengan Metode Weighted Product" Penelitian ini tentang perancangan sebuah sistem untuk memfasilitasi mahasiswa merekomendasikan dosen pembimbing sesuai dengan kebutuhannya. Pada proses rekomendasi dosen pembimbing praktek kerja lapangan tersebut dilakukan dengan penilaian lima variabel. Variabel yang diperoleh berasal dari penilaian kinerja dosen.

Dari beberapa *literature review* di atas, dapat di simpul kan bahwa banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pentingnya sistem penilaian yang dapat digunakan sebagai media untuk menginput nilai seseorang baik kinerja maupun pemahaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Permasalahan

Dengan perkembangan teknologi saat ini, tidak ada sedikit pun celah bagi para sumber daya untuk tidak memanfaatkan teknologi tersebut, terlebih dalam bidang pendidikan. Jika dalam berbagai informasi yang didapatkan telah banyak sistem penilaian yang sudah berbasis web. Di dalam sistem PESSTA Lokal terdapat penilaian penguji yang berguna untuk memudahkan dosen dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa dari tugas-tugas yang telah dikerjakan selama Skripsi. Tetapi sistem penilaian penguji di dalam PESSTA Lokal yang ada pada Perguruan Tinggi Raharja

masih memiliki banyak kekurangan yang perlu dianalisa dan kemudian dikembangkan menjadi sistem yang lebih bermanfaat bagi dosen Perguruan Tinggi Raharja.

Dari permasalahan diatas penulis berniat mengembangkan sistem penilaian penguji yang sudah ada di dalam PESSTA Lokal yang kemudian akan diterapkan pada sistem PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir Plus). PESSTA+ merupakan salah satu sistem yang ada pada Perguruan Tinggi Raharja yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan sistem PESSTA Lokal. PESSTA+ yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga sangat memudahkan dosen dan mahasiswa.

.

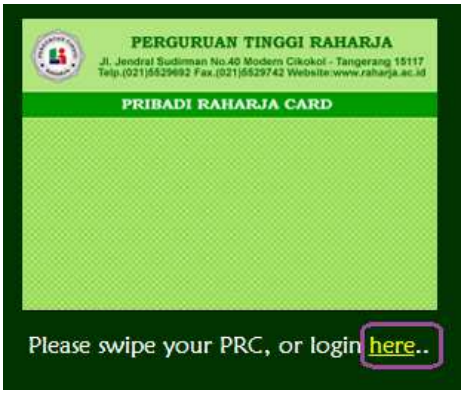

Gambar 1. Tampilan login PESSTA Lokal

Menggunakan username dan password ketika login ke dalam sebuah sistem sudah mulai ditinggalkan saat ini. Dikarenakan proses login dengan menggunakan metode tersebut sangatlah kurang efektif karena dapat lupa username dan passwordnya sewaktu - waktu sehingga akan menghambat proses. Pada sistem PESSTA yang masih menggunakan localhost atau jaringan lokal sistem login masih menggunakan username dan password khususnya pada sistem penilaian penguji sidang. Metode tersebut nantinya akan menghambat jalannya sidang ketika dewan penguji mengalami lupa password atau username mereka.

3.2 Pemecahan Masalah

Setelah dilakukannya penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi, Sistem PESSTA untuk penilaian penguji yang sebelumnya masih menggunakan jaringan lokal atau localhost dimasukkan kedalam sistem PESSTA+ yang sudah menggunakan internet untuk mengaksesnya. Sehingga untuk proses loginnya dapat menggunakan email dengan memanfaatkan metode SSO atau (*Single Sign ON*).

Penerapan penilaian penguji pada sistem PESSTA+ menyusul aplikasi lainnya yang menunjang proses jalannya sidang, yaitu Penilaian Objective Sidang serta Penilaian Pembimbing. Sistem penilaian penguji yang diterapkan pada sistem PESSTA+ tentunya dibuat untuk memudahkan dewan penguji dalam mengaksesnya dan juga dapat melancarkan proses jalannya sidang menjadi lebih efektif dan efisien

Gambar 2. Tampilan Awal *website* PESSTA+
http://pesstaplus.raharja.ac.id/web/site/login

Gambar diatas merupakan tampilan login pada sistem PESSTA+. Pada halaman dewan penguji dapat login menggunakan email rinfo mereka, sehingga sudah tidak menggunakan username dan password lagi. Penggunaan metode SSO dalam proses login pada sistem penilaian penguji terbukti efektif dan lebih efisien sehingga proses jalannya sidang SKRIPSI dan Tugas Akhir mahasiswa dapat berjalan lancar sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Setelah dewan penguji login kedalam website PESSTA+ pada saat sidang maka akan ditampilkan daftar beberapa mahasiswa yang akan diuji oleh penguji tersebut beserta posisi pengujinya pada sidang tersebut.

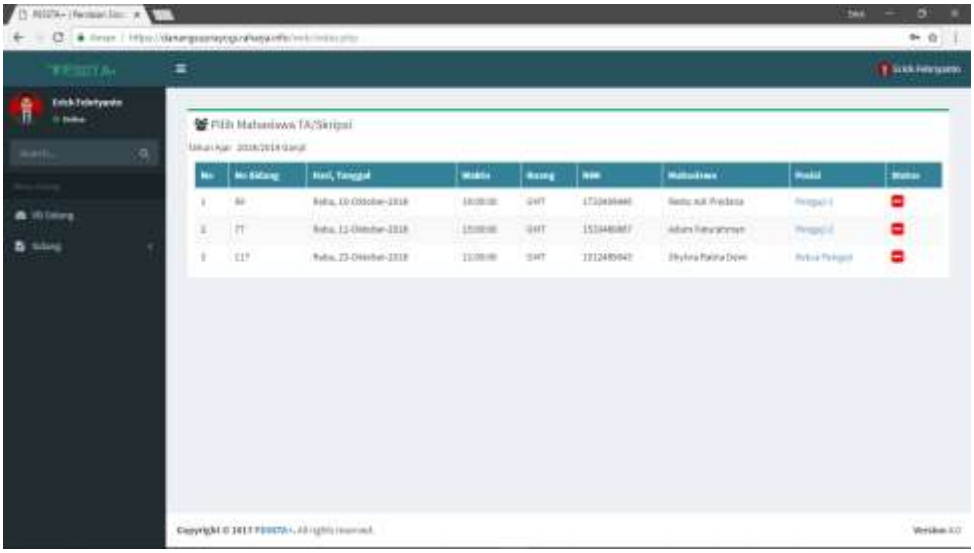

Gambar 3. Halaman Awal Dewan Penguji

Seperti yang sudah dijelaskan diatas tampilan awal setelah login menampilkan daftar nama mahasiswa yang akan disidang beserta jadwal sidang mereka, sehingga penguji dapat mengetahui hari apa saja jadwal mereka untuk sidang. Hal ini sudah efektif dibanding sistem penilaian penguji pada PESSTA lokal yang masih menampilkan informasi sidang pada 1 hari saja dan penguji tidak dapat melihat jadwal mereka di hari esoknya, tentunya hal itu membuat penguji bertanya tentang jadwal mereka. Untuk menampilkan tampilan diatas menggunakan script dibawah ini.

```
<?
<?
$this->title = 'PESSTA+ | Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir Plus';
use yii\helpers\Html;
echo $client;
?>
<section class="content">
    <div class="box box-success">
    <div class="box-header with-border">
      <h3 class="box-title"><i class="fa fa-users"></i> Pilih Mahasiswa TA/Skripsi </h3>
    </div>
      Tahun Ajar  
      <?php echo Yii::$app->PembC->TahunAjarAktif() ?>


<div class="box-body table-responsive">
<table class="table table-bordered table-striped table-hover">
    <tr style="background-color: #328399; color: #fff;">
        <td><b>No</b></td>
        <td><b>No Sidang</b></td>
        <td><b>Hari, Tanggal</b></td>
        <td><b>Waktu</b></td>
        <td><b>Ruang</b></td>
        <td><b>NIM</b></td>
        <td><b>Mahasiswa</b></td>
        <td><b>Posisi</b></td>
        <td><b>Status</b></td>
    </tr>
      <?php
      $no = 1 ;
       foreach (Yii::$app->PembC->pemb_tampilmahasiswa() as $data) {


       ?>
```

```
<?
    <tr>
      <td><?php echo $no ;  ?></td>
      <td><?php echo $data['No_Sidang'] ?></td>
      <td><?php echo $data['Hari'] ?>, <?php echo $data['Tanggal'] ?>-<?php echo $data['Bulan'] ?>-<?php echo $data['Tahun'] ?></td>
      <td><?php echo $data['Waktu'] ?></td>
      <td><?php echo $data['Ruang'] ?></td>
      <td><?php echo $data['Nim'] ?></td>
      <td><?php echo $data['Nama'] ?></td>
      <?
          if ($data['Penguji1']==Yii::$app->PembC->getUsername()) {
          $hasil1 = "<a href='https://danangsuprayogi.raharja.info/web/index.php/input/penguji1?X=".$data['Nim']."'>";
          $posisi = "Penguji 1";
          $x = 'Status1';
        }
          if ($data['Penguji2']==Yii::$app->PembC->getUsername()) {
          $hasil1 = "<a href='https://danangsuprayogi.raharja.info/web/index.php/input/kalimatpembukaan?G=".$data['Nim']."'>";
          $posisi = "Penguji 2";
          $x = 'Status2';
        }
          if ($data['KetuaPenguji']==Yii::$app->PembC->getUsername() ) {
          $hasil1 = "<a href='https://danangsuprayogi.raharja.info/web/index.php/input/kalimatpembuka?Z=".$data['Nim']."'>";
          $posisi = "Ketua Penguji";
          $x = 'Status';
        }
          if ($data[$x] == 1){
          $status = "<i class='fa fa-check-square' style='font-size:20px;color:green'></i>";
          $hasil2 = "";
          $posisi2 = "Sudah Input Nilai";
        }
          else {
          $status = "<i class='fa fa-minus-square' style='font-size:20px;color:red'></i>";
          $hasil2 = $hasil1;
          $posisi2 = $posisi;
        }
      ?>
      <td><? echo $hasil2; echo $posisi2;?></td>
      <td><? echo $status;?>
      </td>
  </tr>
  <?php  $no++ ; } ?>
```

Gambar 4. Script Tampilan Index

Selanjutnya dewan penguji memilih mahasiswa yang akan disidang sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan posisi mereka sebagai siapa dalam sidang tersebut apakah ketua penguji, penguji 1, atau bahkan penguji 2 lalu akan muncul form penilaian sidang untuk menilai project SKRIPSI atau Tugas Akhir mahasiswa.

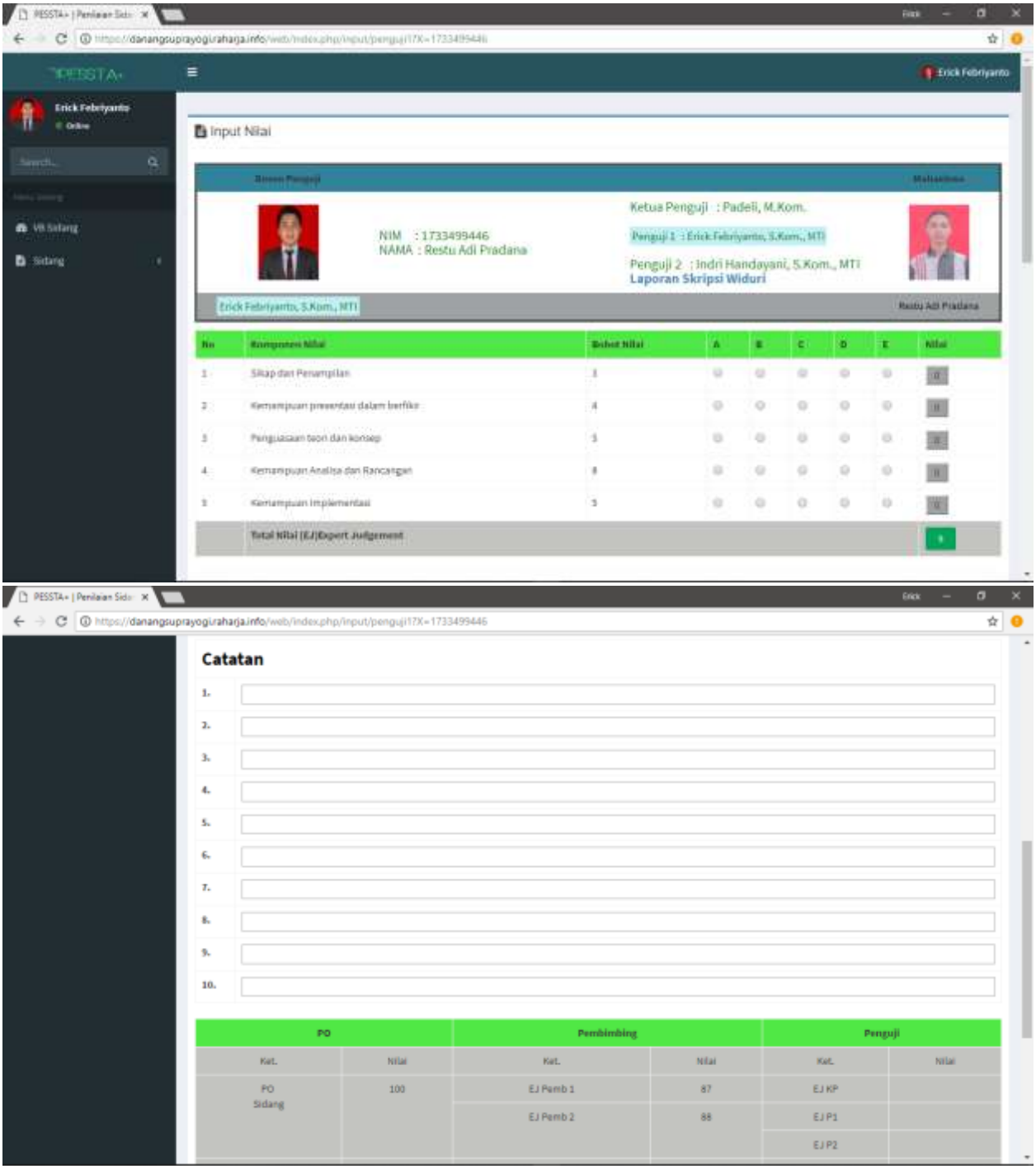
Input Nilai
NIM : 1733499446
NAMA : Restu Adi Pradana
Ketua Penguji : Padeli, M.Kom.
Penguji 1 : Erick Febriyanto, S.Kom., MTI
Penguji 2 : Indri Handayani, S.Kom., MTI
Laporan Skripsi Widuri
Erick Febriyanto, S.Kom., MTI
Restu Adi Pradana
Catatan
PO
Pembimbing
Penguji
Ket.
Nilai
PO Sidang
100
EJ Pemb 1
87
EJ Pemb 2
88
EJ KP
EJ P1
EJ P2

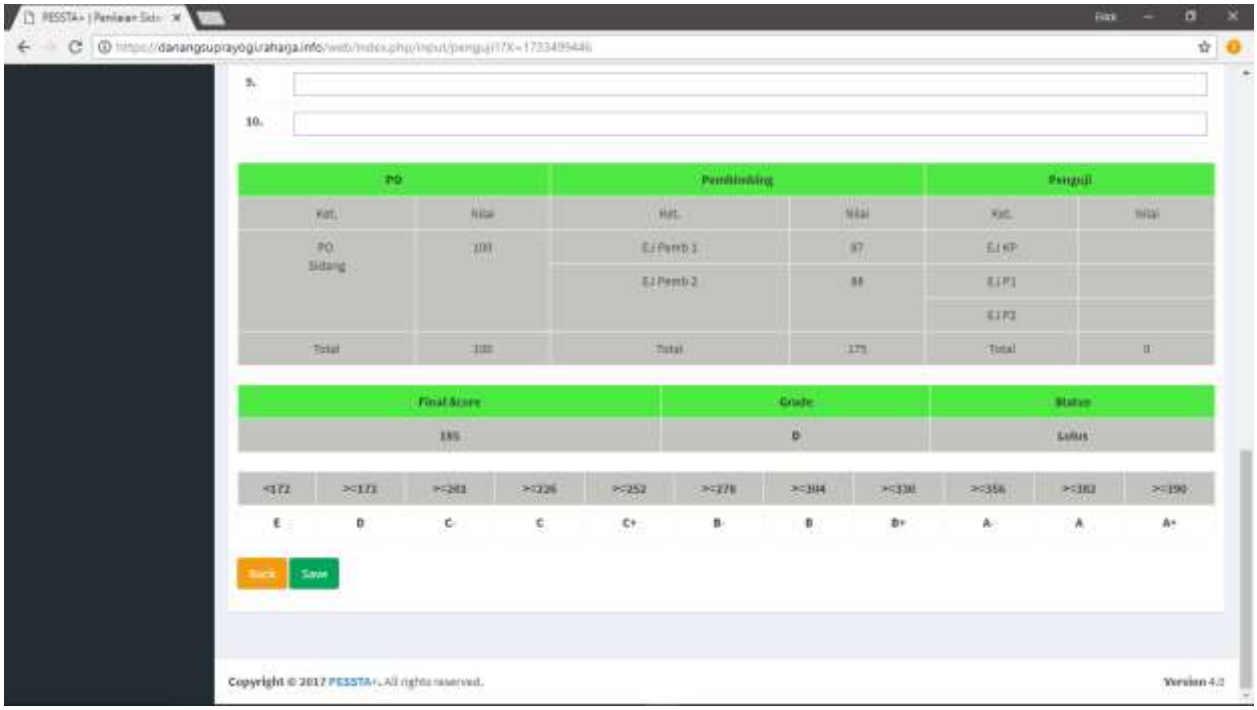

Gambar 5. Tampilan Form Penilaian

Gambar diatas merupakan tampilan form penilaian penguji sidang. Pada tampilan tersebut berisi form untuk menilai project SKRIPSI atau TUGAS AKHIR mahasiswa seperti form input radio untuk menilai mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi, selain itu juga berisi catatan dari penguji untuk revisi project mahasiswa jika ada yang kurang dalam project tersebut serta informasi yang ditampilkan berupa nilai Penilaian Objective Sidang dan Penilaian Pembimbing mahasiswa tersebut. Selain itu juga terdapat informasi yang menampilkan total score yang sudah dijumlahkan dari seluruh penilaian untuk mengetahui grade yang didapat oleh mahasiswa tersebut.

Setelah seluruh dewan penguji melakukan penilaian selanjutnya tugas ketua penguji untuk memfinalisasi sidang tersebut untuk mengakhirinya. Jika proses sidang sudah dilakukan finalisasi itu tandanya sidang sudah selesai dan tidak dapat dilakukan perubahan terhadap nilai tersebut. Proses finalisasi menentukan apakah mahasiswa tersebut dinyatakan layak untuk lulus dan mendapatkan gelarnya atau bahkan dinyatakan tidak layak dan harus mengulang lagi semester berikutnya.

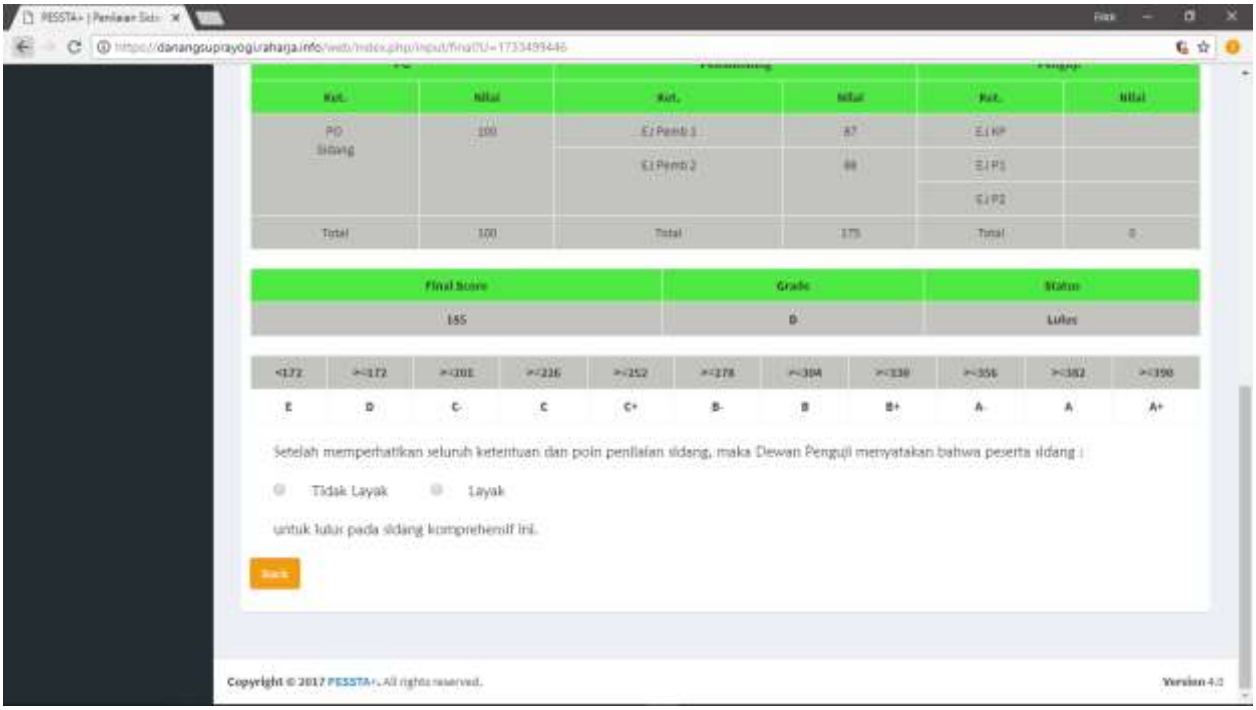

Gambar 6. Tampilan Finalisasi Sidang

Gambar diatas merupakan tampilan untuk melakukan finalisasi sidang yang hanya dapat dibuka oleh ketua penguji setelah melakukan penilaian. Tombol Finalisasi tidak dapat muncul jika penguji 1 dan 2 belum mensubmit nilai mereka. Setelah penguji 1 dan 2 mensubmit nilai maka ketua penguji dapat me-refresh halaman finalisasi maka akan muncul button untuk finalisasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis pada Perguruan Tinggi Raharja, maka berikut ini adalah beberapa poin kesimpulan dari pengembangan sistem Penilaian Penguji pada PESSTA+ :

1. Saat ini Perguruan Tinggi Raharja menggunakan sistem yang bernama PESSTA untuk melakukan Penilaian Penguji. Cara kerja sistem ini masih menggunakan jaringan lokal, sehingga dirasa kurang efektif dan efisien diingat dengan semakin berkembang dan canggihnya informasi saat ini.
2. Menciptakan Sistem Penilaian Penguji yang dapat berjalan secara efektif dan efisien serta memberikan kemudahan kepada dosen penguji untuk melakukan penilaian sidang yang ditujukan kepada mahasiswa Skripsi. Dengan cara merubah sistem tersebut dari menggunakan jaringan lokal menjadi online. Sistem Penilaian Penguji yang akan diterapkan pada sistem PESSTA+. Sistem ini dapat diakses secara online dan tidak lagi menggunakan jaringan lokal, sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
3. Sistem Penilaian Pembimbing pada sistem PESSTA yang berjalan saat ini sudah cukup baik tetapi masih menggunakan jaringan lokal. Untuk melakukan penilaian, dosen harus melakukan login menggunakan swipe kartu. Sistem PESSTA ini sangat terbatas, karena menggunakan jaringan lokal yang tidak dapat diakses secara online.

5. SARAN

Adapun saran yang diberikan penulis sebagai acuan untuk meningkatkan sistem tersebut sehingga pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini lebih baik lagi. Sehingga kekurangan dan mungkin kesalahannya dapat diperbaiki. Berikut adalah beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Melakukan pengembangan pada sistem penilaian penguji yang masih berjalan saat ini di sistem PESSTA Lokal yang kemudian akan diterapkan pada sistem PESSTA+ sehingga meminimalisir kekurangan pada sistem yang masih berjalan saat ini.
2. Meningkatkan sosialisasi khususnya kepada dosen-dosen pada Perguruan Tinggi Raharja sehingga dosen mengetahui sistem penilaian penguji nantinya akan diterapkan pada sistem PESSTA+
3. Perlu adanya perubahan Sistem Penilaian Sidang pada PESSTA. Seperti dengan merubah jaringan yang dipakai. Dari sistem PESSTA yang masih menggunakan jaringan jaringan lokal menjadi online dan dapat menggunakan jaringan internet. Sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh dosen.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Handayani, I., Sani, M., & Sari, D. R. (2016). Penerapan Statcounter sebagai Alat Monitoring Aktivitas Website Hibah Perguruan Tinggi Raharja. *Creative Information Technology Journal*, *4*(1), 18-29.

[2] Farozi, M., Suyanto, M., & Lutfi, E. T. (2015). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA MENGGUNAKAN METODE GAMIFIKASI. *Jurnal Teknologi Informasi Respati*, *10*(30).

[3] Johari, A., Zaini, N., Latip, M. F. A., Madzhi, N. K., & Kassim, R. A. (2015, November). Online-based continuous assessment repository for lecturers and students. In Engineering Education (ICEED), 2015 IEEE 7th International Conference on (pp. 145-150). IEEE.

[4] Husain, A., Muhtadin, W., & Supriadi, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengingat Perbaikan Komponen Pesawat Berbasis Web. *Technomedia Journal*, *2*(2), 119-130.

[5] Handayani, I., Febriyanto, E., & Solichin, K. R. P. (2018). Penerapan Viewboard Sebagai Media Informasi Sidang Skripsi Pada PESSTA+ di Perguruan Tinggi. Technomedia Journal, 2(2), 52-62.

[6] Mulyati, M., Yulianto, Y., & Supriyana, A. (2017). Rancangan Web Information System Asset Management Pada PD. BPR Kerta Raharja Cabang Balaraja. *Technomedia Journal*, *2*(1), 117-127.

[7] Rahardja, U., Aini, Q., & Khoirunisa, A. (2017). Implementasi Business Intelligence Menggunakan Highchart pada Sistem Penilaian Absensi berbasis YII Framework. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, *9*(2), 115-124.

[8] Munawaroh, I. (2015). Urgensi Penelitian dan Pengembangan. *Studi Ilmiah UKM Penelitian*.

[9] Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2016). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Aplikasi Prediksi Kelulusan SMNPTN). *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, *1*(3).

[10] Rahayu, S., Yusup, M., dan Dewi, S. P. Perancangan Aplikasi Absensi Peserta Bimbingan Belajar Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Yii. CCIT Journal Vol.9 No.1 – September 2015 ISSN : 1978 -8282.

[11] Rukun, K., & Hayadi, B. H. (2018). *Sistem Informasi Berbasis Expert System*. Deepublish.

[12] Saefudin, S., & Lestari, S. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Karyawan PT. Mulya Spindo Mills Menggunakan Metode Algoritma C4. 5. *ProTekInfo (Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika)*, *2*, 40-43.